

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar adalah tempat pertemuan antara pembeli dan penjual dengan resiko untung dan rugi, pada umumnya tak berbeda dengan pasar modal (*capital market*). Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau obligasi. Saham merupakan bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan. Obligasi (*bond*) merupakan kontrak yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati. (Jogiyanto Hartono, 2016)

Menurut Jumayanti Indah Lestari (2004) pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, dan juga ada tawar menawar harga. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi.

Investasi sendiri dapat diartikan atau disamakan dengan pengorbanan konsumsi sekarang yang mana proses konsumsinya untuk masa mendatang, tetapi pengertian investasi yang lebih luas membutuhkan aktiva yang produktif untuk mengubah satu unit konsumsi yang ditunda untuk dihasilkan menjadi lebih dari

satu unit konsumsi mendatang. Dengan demikian investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Dengan adanya aktiva yang produktif, penundaan konsumsi sekarang untuk diinvestasikan ke aktiva yang produktif tersebut akan meningkatkan utiliti total. (Jogyanto Hartono, 2016)

Investasi sendiri dapat dibagi menjadi dua tipe yakni investasi langsung adalah suatu proses investasi yang mana proses pembelianya dilakukan secara langsung terhadap aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara lain. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain (Jogyanto Hartono, 2016). Investasi saham adalah salah satu bentuk investasi tidak langsung yang menarik namun diikuti juga oleh banyak resiko yang tinggi. Saham sendiri merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Kepemilikan ini berasal dari hasil atau proses pembelian saham yang telah dilakukan.

Investasi pada saham sendiri dinilai mempunyai tingkat resiko yang lebih besar dibandingkan dengan alternatif investasi lain seperti obligasi, deposito dan tabungan. Hal ini disebabkan pendapatan yang diharapkan dari investasi pada saham tidak pasti. Dimana pendapatan saham terdiri dari deviden dan *capital gain*. Kesanggupan suatu perusahaan untuk membayar deviden ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan *capital gain* ditentukan oleh fluktuasi harga saham. Perusahaan penerbit saham (*emitter*) yang

rajin membagikan deviden merefleksikan bahwa *cash flow*-nya bagus (Ricky Setiawan, 2011). Sedangkan menurut Jumiyanti Indah Lestari (2004) saham perusahaan publik, sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan di luar negeri maupun di dalam negeri, perubahan politik, ekonomi, dan moneter. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya harga saham atau berdampak negatif yang berarti turunya harga saham. Oleh karena itu investor harus berpandai-pandai dalam menganalisis harga saham tersebut.

Menyadari akan harga saham yang sering berfluktuasi atau berubah-ubah maka dibutuhkan kepiawaian investor dalam menganalisis sebelum berinvestasi, karena jika investor melakukan analisis yang salah investor akan mengalami kerugian yang jumlahnya tidak sedikit. Mengingat harga saham merupakan nilai sekarang (*present value*) dari penghasilan-penghasilan yang akan diterima oleh pemodal (investor) dimasa yang akan datang (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2004), sehingga dalam menganalisis seorang investor jangan hanya berpatokan pada laba bersih yang didapatkan perusahaan saja tetapi juga harus meninjau lebih dalam pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Karena pada prakteknya banyak investor hanya melihat laba bersihnya saja tanpa meninjau laporan keuangannya, pada hal ada banyak faktor yang mempengaruhi harga saham.

Dalam menganalisis harga saham investor dapat melakukannya dengan dua pendekatan yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara

mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Sedangkan analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga tersebut diwaktu yang lalu (Tita Deitiana, 2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dibagi menjadi faktor non keuangan dan faktor keuangan serta faktor eksternal. Faktor non keuangan sendiri dapat disebutkan misalnya berupa pergerakan harga tren saham, yang biasanya digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan dalam hal membeli atau menjual saham. Untuk faktor keuangan sendiri berupa informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan misalnya profitabilitas, rentabilitas, dan likuiditas. Informasi dari laporan keuangan tadi digunakan untuk mengukur suatu kinerja perusahaan yang mana menjadi suatu acuan terhadap nilai saham oleh investor. Faktor keuangan dalam hal ini termasuk rasio-rasio yang merupakan ukuran terhadap kinerja perusahaan dan mempengaruhi harga saham. Sedangkan untuk faktor eksternal sendiri misalnya kenaikan tingkat suku bunga dan kebijakan pemerintahan.

Harga saham sendiri merupakan cerminan keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Sunaryah (2004) perusahaan dengan prospek yang bagus akan memiliki harga saham yang tinggi dan sebaliknya. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka akan berpengaruh positif pada tingkat permintaan harga saham perusahaan tersebut. Harga pasar saham merupakan indeks prestasi perusahaan. Dalam penelitian ini sendiri akan

menganalisis tentang faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi harga saham dengan analisis rasio keuangan seperti rasio pasar, solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Pada rasio pasar sendiri akan digunakan ratio *Earning Per Share* (EPS), untuk rasio profitabilitas akan menggunakan dua rasio yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), dan untuk solvabilitas akan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Earning Per Share (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Tjptono Darmadji dan Hendy M Fakhuddin, 2006). Dari informasi *Earning Per Share* (EPS) suatu perusahaan dapat diketahui besarnya perbandingan keuntungan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham terhadap jumlah lembar saham. Semakin tinggi rasio *Earning Per Share* (EPS) maka keuntungan pemegang saham semakin besar.

Return On Equity (ROE) adalah rasio penting bagi para pemilik dan pemegang saham karena rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih (Lestari, Lutfi dan Shayunan, 2007). Sedangkan menurut Christine (2011) kenaikan *Return On Equity* (ROE) biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Sehingga semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (Rinati, 2001).

Rasio ini berguna dalam proses menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya (Fara Dharmatuti, 2004). *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Harga saham adalah salah satu instrumen dalam pasar modal yang sering berfluktuasi dan naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor keuangan, non keuangan bahkan faktor eksternal. Telah banyak penelitian yang dilakukan terhadap faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi harga saham. Penelitian mengenai faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi harga saham dibuktikan secara empiris oleh :

Dwitama Patriawan (2008) penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan yang mana menggunakan rasio pasar *Earning Per Share* (EPS), profitabilitas *Return On Equity* (ROE) dan solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

harga saham. Sedangkan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga dari penelitian yang dilakukan harga saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS).

Ricky Setiawan (2011) pada penelitian ini menggunakan tiga rasio pengujian yaitu *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) yang mana mencari pengaruhnya pada harga saham, penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasilnya *Return On Asset* (ROA) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh secara signifikan sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh.

Ina Rinati (2009) penelitian ini dilakukan di indeks LQ 45 dengan tujuan mencari pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham. Dari analisis hasil yang diperoleh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tri Hartadi (2016) penelitian ini dilakukan di Indeks LQ 45 dengan tujuan untuk mengukur pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Hasil dari analisis data menunjukkan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan menghasilkan bukti-bukti empiris dan bukti-bukti tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil dari tiap

penelitian sehingga memberikan motivasi bagi penulis untuk melakukan penelitian kembali pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, serta uraian hasil penelitian dari beberapa penelitian sebelumnya dan adanya saran-saran dari peneliti terdahulu maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang mengkaji adanya pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 sebagai sampel penelitian serta pengembanaan hipotesis. Pemilihan indeks LQ 45 sebagai sampel karena penelitian ini ingin mengetahui pengaruh empat variabel yakni *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.

Sesuai dengan uraian tersebut, penelitian ini mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM”** (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 tahun 2014-2016)

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka penelitian ini akan dilakukan dengan pertanyaan penelitian sebagai masalah pokok sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 ?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 ?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 ?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 ?
5. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sendiri adalah :

1. Penelitian ini menggunakan variabel dependen Harga Saham yang mana merupakan Harga Saham penutupan atau *Closing Price*.
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 pada periode 2014-2016.
3. Penelitian ini dilakukan dengan empat variabel independen yang mana merupakan rasio keuangan *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM).

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian pertanyaan pada rumusan masalah, tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.
5. Menguji dan Menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akan harga saham:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan pengetahuan di bidang akuntansi, pasar modal dan investasi terutama dalam hal pengaruh rasio-rasio keuangan

terhadap harga saham. Di samping itu penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian yang sejenisnya di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah sebagai proses pengimplementasian apa yang penulis dapatkan selama di bangku perkuliahaan.

b. Pihak Perusahaan

Untuk perusahaan sendiri penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dasar agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja, sehingga dapat meningkatkan harga per lembar saham yang dimiliki.

c. Investor

Penelitian ini dapat membantu memprediksi harga saham dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam 5 (lima) bab yang berurutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan bagian pendahuluan yang mana terdiri dari beberapa sub bab, yang meliputi latar belakang tentang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang terdiri dari landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian, penjelasan variabel yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai variabel yang dipakai dalam penelitian yaitu variabel independen yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) serta variabel dependennya adalah harga saham. Ada pula yang dibahas dalam bab ini yakni penggunaan populasi dan sampel, jenis dan sumber data serta metode analisis penelitian yang digunakan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan tentang obyek dari penelitian yang dilakukan yaitu perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 serta membahas masalah dan hasil dari analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mana berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Yang mana kesimpulan dan saran tadi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi untuk pihak yang membutuhkan informasi dari hasil penelitian.

